

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk menemukan fenomena mendalam.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif ,tindakan motifasi dan lain- lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam kata -kata , tulisan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, & J, 2016)

Menurut Sugiyono (2017) “metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan sebagainya”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif kalimat tertulis maupun secara lisan melalui orang sertaperilaku yang diamati di lingkungan sekitar.

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT. Metodologi dari penelitian ini adalah kualitatif dengan memfokuskan pada objek yang alamiah dengan penelitian yang memposisikan peran peneliti sebagai instrumen kunci,berdasarkan pada teknik pengumpulan data secara triangulasi analisis data bersifat induktif/kualitatif dan lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi.

Melalui metode wawancara sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan bertujuan melakukan observasi non-partisipatoris. Sedangkan, studi dokumen dalam bentuk foto dan video hasil wawancara

dipergunakan sebagai pelengkap dari metode observasi. Analisis data terdiri dari beberapa tahapan diantaranya adalah analisis matriks *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS), dan terakhir analisis matriks SWOT.

Metode penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data guna menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Menurut Sugiyono (2010) “yang mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Menurut Maolani dan Cahyana (2015) berpendapat bahwa “Metode penelitian merupakan suatu proses sistematis dari penelitian yang menyangkut bagian-bagian yang saling berkaitan, atau suatu langkah-langkah yang sistematis dan logis untuk memecahkan suatu masalah dalam memperoleh hasil yang obyektif”. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas bagaimana data dalam penelitian ini diperoleh dan dianalisis.

3.2.1 Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Sampling

Objek penelitian utama dalam kasus ini adalah Strategi Pengembangan Produk Olahan Nanas yang akan memfokuskan pada upaya-upaya yang dilakukan untuk kelangsungan dan keberlanjutan bisnis kuliner ciri khas ini, serta posisinya sebagai salah satu destinasi wisata kuliner Kabupaten Subang.

Dengan didukungnya adanya nilai budaya dan sejarah Produk Olahan Nanas. Menurut Nurcahyo (2018) “objek penelitian merupakan suatu penelitian seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Subjek penelitian ini merupakan yang ber domisili di luar dan di dalam Kabupaten Subang Subjek penelitian adalah orang atau kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Dalam konteks ini, subjek penelitian adalah pelanggan atau konsumen Produk Olahan Nanas. Mereka adalah orang-orang yang membeli dan mengonsumsi produk tersebut. Menurut Sugiyono (2013) “adalah sebagai berikut: subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari

orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Teknik Sampling penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah individu yang sesuai dengan karakteristik penelitian sebagai narasumber yang dapat menjawab terkait analisis 34 penelitian yang dilakukan (Lenaini, 2021).

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

Partisipasi/Narasumber		Jumlah Partisipan	Label
1.	Pelaku Usaha	2	C1,C2
2.	Pegawai	2	C3,C4
3.	Pemerintah daerah Kabupaten Subang	3	C5,C6,C7
4.	Akademisi	1	C8
5.	Media Informasi	2	C9,C10
6.	Wisatawan	76	

Sumber : Data diolah, 2024

Sumber data utama, yang ditunjukkan pada Tabel 3.2.1 di atas, adalah subjek penelitian dan narasumber, yang diharapkan memberikan informasi yang relevan. Peneliti juga mengumpulkan data dari masyarakat dan wisatawan, yang yang mengenal dan menikmati produk olahan nanas melalui kuesioner terbuka.

3.2.2 Oprasionalisasi Instumen Penelitian

Tabel 3. 2 Oprasionalisasi Instrumen Penelitian

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
n				

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
Komponen Gastronomi	Gastronomi adalah suatu studi mengenai hubungan antara budaya dan makanan, dimana gastronomi mempelajari berbagai komponen budaya dengan makanan sebagai pusatnya yang berhubungan dengan budaya. Gastronomi terbentuk karena gastronomi merupakan produk budidaya yang terjadi pada kegiatan pertanian	Komponen Gastronomi	1. Memasak - Bagaimana proses pembuatan olahan produk nanas, dan apa saja bahan bakunya dan menggunakan alat apa saja ?	1. Pengusaha 2. Pegawai 3. Akademis
			2. Bahan Baku - Bahan baku apa saja yang digubakan dalam pembuatan olahan produk nanas, dan dari mana bahan baku di dapatakan ?	1. Pengusahan 2. Pegawai 3. Akademisi
			3. Mencicipi - Bagaimana cita rasa makanan tersebut, dan apakah ada cara khusus dalam mencicipi olahan tersebut ?	1. Pengusaha 2. Pegawai 3. Akademisi
			4. Menghidangkan - Bagaimana cara olahan produk nanas disajikan, dan apa saja alat yang digunakan dalam penyajian tersebut, dan - bagaimana	1. Pengusaha 2. Pegawai 3. Akademisi

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
	sehingga menghasilkan warna, aroma, dan rasa dari suatu makanan yang dapat ditelusuri asal usulnya dari lingkungan tempat bahan baku yang dihasilkan.		pengemasan makanan olahan nanas ?	1. Pengusaha 2. Akademisi 3. Pegawai
	(Turgarini, 2012)		5. Mempelajari, meneliti, menulis makanan - Bagaimana pengetahuan mengenai olahan produk nanas saat diwariskan, apakah ada dokumen tertulis mengenai resep dan apakah ada perbedaan olahan zaman dulu dan	1. Pengusaha

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
			sekarang ?	
			6. Pengalaman makanan yang unik - Pengalaman unik apa yang didapatkan setelah mencoba olahan produk nanas ?	1. Wisatawan
			7. Nilai Gizi Bagaiman nutrisi yang terkandung dalam olahan produk nanas, dan aapakah produk nanas memiliki manfaat gizi untuk kesehatan ?	1. Pengusaha 2. Akademisi
			8. Filosofi, sejarah, tradisi dan sosial Bagaimana sejarah, filosofi dari olahan produk nanas ? apakah terdapat upacara adat	1. Pengusaha 2. Akademisis 3. Pemerintah

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
			atau tradisi yang mengikut sertakan olahan tersebut sebagai hidangan? Apa perbedaan produk olahan nanas dari merek lainnya?	
			9. Etika dan Etiket Apa saja hal-hal yang boleh dan dilarang ketika mengolah, menghidangkan serta menyantap olahan produk nanas? Dan adakah ketentuan bagi penjamah makanan dan orang-orang uang terlibat dalam pengolahan ?	1. Pengusaha 2. Akademisi

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata adalah suatu usaha maupun aktivitas yang memanfaatkan salah satu keindahan, busaya, dan keunikan alam atau buatan masyarakat yang berpotensi untuk menarik minat wisatawan berkunjung. (Palupin dan Fitri, 2019)	Daya Tarik Wisata	Daya Tarik Wisata yaitu : <i>Attaction</i> (Daya Tarik) Apa saja objek yang menjadi daya tarik wisata oalahan produk nanas di Kab. Subang ? <i>Accomodation</i> (Akomodasi) Apakah wisata gastronomi di Kab. Subang menyediakan layanan askomodasi? Apa saja jenis akomodasi yang tersedia? <i>Amenities</i> (Fasilitas Penunjang) Fasilitas apa saja yang tersedia di kawasan wisata gastronomi olahan produk nanas di Kab. Subang ?	1. Pengusaha 2. Pegawai 3.Akademisi 4.Pemerintah 5.Media Informasi 6. Wisatawan

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
			<i>Activity</i> (Aktifitas) Kegiatan apa saja yang dapat diberikan kepada wisatawan agar berkunjung ke wisata gastronomi di Kab. Subang ? <i>Ancillary</i> (Kelembagaan) Apa saja upaya dinas pariwisata dalam menjaga keamanan dan kenyamanan wisatawan gastronomi di Kab. Subang ? <i>Accessibill</i> (Aksesibilitas) Bagaimana cara untuk menuju ke kawasan wisata gastronomi olahan produk nanas di Kab. Subang ?	

Pokok Pembahasan	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Sumber Data
Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan)	Analisis SWOT berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan faktor-faktor pendorong dan penghambatan oertumbuhan dan perkembangan perusahaan/usaha. (Permadi, 2015)	Analisis SWOT : <i>Strength</i> (Kekuatan) <i>Weakness</i> (Kelemahan) <i>Opportunity</i> (Peluang) <i>Threats</i> (Ancaman)	Faktor Internal yang mencakup indikator fungsional pengusaha yaitu : Produksi Pemasaran MSDM	Pengusaha
Faktor External (Peluang dan Ancaman)			Faktor External yang meliputi peluang dan ancaman di luar Pengusaha mencakup indikator yaitu : Lingkungan Makro : Lingkungan Ekonomi Lingkungan Sosial Budaya Hukum Lingkngan	Pengusaha

			Mikro : Pesaing Konsumen	
--	--	--	--------------------------------	--

Sumber : Data diolah, 2025

3.3 Pengumpulan Data

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, pengumpulan data adalah langkah pertama dalam penelitian. Metode seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan penelitian literatur digunakan dalam penelitian tentang Strategi Pengembangan Gastronomi Lokal Kabupaten Subang yang mungkin.

3.4 Wawancara

Wawancara, juga disebut sebagai wawancara, umumnya adalah percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Beberapa orang juga mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang terstruktur yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong (2010) “pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu”.

Penelitian akan melakukan wawancara dengan narasumber diantaranya ; pelaku usaha atau produsen dan pekerjajanya serta pemerintah daerah Kabupaten Subang, media informasi, pelanggan dan masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Subang. Teknik wawancara telah direncanakan sebelumnya supaya lebih terstruktur dan teratur tanpa adanya yang terlewat satu pun.

3.5 Observasi

Observasi dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data. Teknik observasi digunakan untuk pengamatan pada pengusaha Produk olahan nanas di JalanCagal Kabupaten Subang.

3.6 Dokumentasi

Informasi dan fakta mengenai penelitian ini dapat diperoleh dalam berbagai bentuk dokumen yang tersimpan rapi seperti foto dokumentasi, jurnal

Erina Dwi Mareta, 2025

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA GASTRONOMI PRODUK NANAS DI KABUPATEN SUBANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan, surat, arsip, dan sebagainya. Pada penelitian ini, bentuk dokumen yang digunakan berupa foto hasil dokumentasi serta beberapa gambar terkait yang mendukung penelitian.

3.7 Studi Literatur

Pengumpulan data menggunakan teknik studi literatur berkaitan dengan data pustaka, bacaan dan catatan, serta pengolahan data penelitian. Penelitian ini menggunakan studi literatur berbentuk buku maupun artikel jurnal Strategi Pengembangan Produk olahan , wisatawan, wisata kuliner kepariwisataan, serta upaya pengembangan wisata kuliner dengan analisis SWOT.

3.8 Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan informasi yang membuat peneliti mungkin untuk menganalisis perilaku, keyakinan, sikap, hingga karakteristik beberapa orang utama di dalam sebuah organisasi yang dapat terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada (Siregar, 2013). Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan produk olahan nanas serta berkelanjutan sebagai daya tarik wisata kuliner khas Kabupaten Subang.

3.9 Instrumen Penelitian

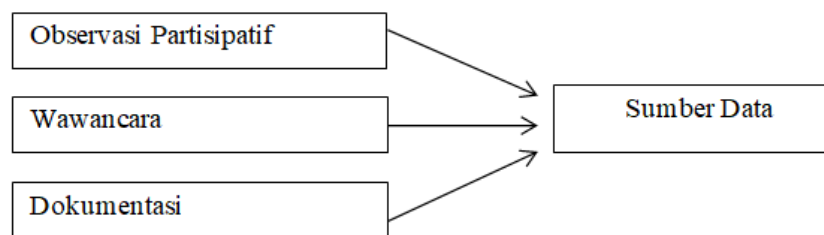
Pengumpulan data adalah tahap dari metode ilmiah untuk menemukan kebenaran tentang suatu masalah. Menurut Sugiono (2013) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Sedangkan menurut Purwanto (2018) “instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”.

3.10 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Konsep ini berasal dari dunia navigasi, di mana posisi suatu titik dapat ditentukan dengan lebih akurat jika diukur dari tiga titik referensi yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2006) “triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada”. Bila peneliti melakukan pengumpulan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.



Sumber : Sugiyono, 2015

Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara dengan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti, serta hasil observasi yang dilakukan, digunakan untuk menganalisis dan menganalisis strategi pengembangan gastronomi produk olahan nanas lokal Kabupaten Subang.

3.11 Member Check

Member check adalah sebuah teknik dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif, yang dilakukan dengan cara mengembalikan data atau temuan penelitian kepada partisipan untuk diverifikasi. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data sesuai dengan pemahaman partisipan selain itu juga, member check bisa di sebut dengan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Menurut Sugiyono (2015) “member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data”. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data

beberapa contoh bentuk penyajian data kualitatif. Jenis penyajian ini menggabungkan informasi yang mudah diakses dan padu, sehingga mudah untuk memastikan apakah kesimpulan sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali.

3.15 Kesimpulan Vervikasi Gambar (*Conclusion Drawing Verificatin*)

Setelah mengumpulkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara, peneliti melanjutkan untuk memverifikasi dan menegaskan hasil, ini merupakan tahapan akhir yang dilakukan peneliti.